

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN  
MENJADI ORANG TUA PADA REMAJA YANG MENIKAH  
DINI DI DUSUN TANUDITAN TIRENGGO  
BANTUL YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Umi Fahati Kurnia  
201410104139**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN  
MENJADI ORANG TUA PADA REMAJA YANG MENIKAH  
DINI DI DUSUN TANUDITAN TIRENGGO  
BANTUL YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Umi Fahati Kurnia  
201410104139**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN  
MENJADI ORANG TUA PADA REMAJA YANG MENIKAH  
DINI DIDUSUN TANUDITAN TIRENGGO BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Umi Fahati Kurnia  
201410104139**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp. M.Kep., Sp.,Kom

Tanggal : 31 Juli 2014

Tanda tangan :

# HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN MENJADI ORANG TUA PADA REMAJA YANG MENIKAH DINI DI DUSUN TANUDITAN TRIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA 2015<sup>1</sup>

Umi Fahati Kurnia<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Dukungan orang tua dapat mempengaruhi kesiapan menjadi orang tua. Dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasi dan dukungan emosional merupakan pencapaian dalam kesiapan menjadi orang tua. Salah satu indikator keberhasilannya yaitu dukungan orang tua ini bisa berhasil jika mendorong rasa percaya diri pada remaja yang menikah dini.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015

**Metode:** Desain penelitian menggunakan Kuantitatif *korelasioal* dengan pendekatan *cross setional*. Sampel diambil dengan total sampling yaitu remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan tahun 2015 yaitu sebanyak 48 orang. Pengolahan data menggunakan rumus *kendall Tau*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan dukungan orang tua pada remaja yang menikah dinidalam kategori cukup yaitu 36 (75,0%), baik yaitu 12 (25,0%). Sedangkan Kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini dalam kategori baik yaitu 14 (29,2%), cukup yaitu 30 (62,5%), kurang yaitu 4 (8,3%). Berdasarkan hasil uji *kendall Tau* 0,631 diperoleh nilai signifikan 0,00 ( $p=0,00<0,05$ ).

**Simpulan:** Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dinidi Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul Yogyakarta tahun 2015.

**Saran:**Bagi peneliti selanjutnya bisa sebagai bahan belajar dan dikembangkan lagi tentang dukungan dan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah muda.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, kesiapan, penikahan dini, remaja  
Kepustakaan : 26 buku, 2 internet, 3 jurnal  
Jumlah halaman : xiv halaman, 82 halaman

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES

‘Aisyiah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing STIKES ‘Aisyiah Yogyakarta.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' SUPPORT AND THE  
READINESS TO BECOME PARENT ON TEENAGERS HAVING  
EARLY MARRIAGE IN TANUDITAN VILLAGE TRIRENGGO  
BANTUL YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>**

Umi Fahati Kurnia<sup>2</sup>, Yuli Isnaeni<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Research Background:** Parents' support can affect the readiness to become parent. Instrumental, judgment, information and emotional supports are some achievements in getting ready to become parent. One of the success indicators is that parents' support can be successful if it encourages self confidence on teenagers who have early marriage.

**Research Purpose:** The research objective was to figure out the relationship between parents' support and readiness to become parent on teenagers having early marriage in Tanuditan village TrirenggoBantul Yogyakarta in 2015.

**Research Method:** The research design used correlation quantitative method with *cross sectional* approach. The samples were 48 teenagers having early marriage in Tanuditan village in 2015 that were taken by using total sampling technique. The data were analyzed by using *Kendall Tau* formula.

**Research Findings:** The result of the research finds that 36 respondents (75.0%) give enough parents' support to teenagers having early marriage and 12 respondents (25.0%) give good support. In term of readiness to become parent, 14 respondents (29.2%) are in good category, 30 respondents (62.55) are in ready enough category and 4 respondents (8.3%) are in less ready category. *Kendall Tau* test of 0.631 obtains the significance value of 0.00 ( $p=0.00<0.05$ ).

**Conclusion:** Parents' support is related to the readiness to become parent on teenagers having early marriage in Tanuditan village TrirenggoBantul Yogyakarta in 2015.

**Suggestion:** It is expected that the research can be one of the material resources and can be developed more on terms of support and readiness to become parent on teenagers having early marriage.

**Keywords** : parents' support, readiness, early marriage, teenagers  
**References** : 26 books, 2 web sites, 3 journals  
**Number of pages** : xiv, 82 pages

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat ke-37 negara dengan persentase pernikahan dini yang tinggi di dunia, serta tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Kamboja. Dalam Riset Kesehatan Dasar 2010, sekitar 22.000 perempuan usia 10-14 tahun di Indonesia terikat pernikahan, sementara hasil Survei Demografi dan Kesehatan tahun 2012 menunjukkan 10 persen remaja usia 15-19 tahun sudah pernah melahirkan atau sedang hamil anak pertama (Hasan, 2014).

Berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rasio pernikahan dini diperkotaan pada tahun 2012 adalah 26 dari 1.000 perkawinan. Pada tahun 2013 rasionya naik menjadi 32 dari 1.000 pernikahan. Sementara itu, di pedesaan rasio pernikahan usia dini turun dari 72 per 1.000 pernikahan pada tahun 2012 menjadi 67 per 1.000 pernikahan pada 2013. Padahal pemerintah menargetkan pernikahan dini sebanyak 30 per 1.000 penduduk. Jadi jika digabungkan antara rasio diperkotaan dan pedesaan pada tahun 2013 rata-rata masih 48 per 1.000 pernikahan (BKKBN, 2013).

Upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten bantul khususnya pemerintah kecamatan dlingo dalam menekan angka pernikahan dini yaitu asosiasi UU perkawinan dan penyuluhan-penyuluhan di sekolah maupun di perkumpulan. Namun kemajuan teknologi dan pergaulan remaja saat ini hingga mereka tidak dapat mengendalikan jiwa mudanya. Dan kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini memicu timbulnya tindakan pernikahan dini dengan dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan kesehatan reproduksi dan pernikahan dini diharapkan dapat menekan angka pernikahan dini dengan menumbuhkan kesadaran remaja.

Dukungan orang tua merupakan sistem dukungan social yang terpenting dimasa remaja, karena orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar bagi anaknya. Dukungan orang tua akan berhubungan dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini. Namun pada kenyataan di lapangan banyak orang tua yang terpaksa memberikan dukungan kepada anaknya misalnya pada kasus hamil diluar menikah, adapun orang tua yang memberikan dukungan kepada anaknya yang menikah muda karena ingin segera mempunyai cucu, karena keadaan ekonomi, perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi, dan takut anaknya menjadi perawan tua. Berdasarkan uraian diatas Peneliti akan menguraikan

tentang dukungan orang tua dan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini (Hasbullah, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di KUA Bantul Yogyakarta, diperoleh data pada tahun 2013 yaitu 152 yang menikah dini, dan pada tahun 2014 ada 110 yang menikah dini. Sedangkan pada tahun 2015 dari bulan januari-februari didapatkan 10 pasangan yang menikah dini. Pada studi pendahuluan yang kasus tertingginya yaitu Dusun Tanuditan Trirenggo 55 orang, Bantul 47 orang, dusun Gumuk Ringinharjo 30 orang, Balpaapang 21 orang, Sabdodadi 15 orang yang menikah dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta tahun 2015.

Hause dan Kahn (cit Smet, 1994 dalam Andari, 2013) menjelaskan bahwa dukungan oleh keluarga dapat dibagi menjadi empat ciri sebagai dasar penyusunan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan dukungan orang tua terhadap kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini yaitu :Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan intrumental

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuat siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon (Slameto, 2010).

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang menghantarkan siap dalam kehidupan bermasyarakat (Soethiningsih, 2007).

Menjadi orangtua bukanlah hal yang mudah, tetapi tidak juga sesulit yang dibayangkan. Salah satu kunci sukses menjadi orangtua sukses adalah mempersiapkan dari kedua belah pihak. Hamil dan punya anak sudah pasti menjadi dambaan bagi pasangan usai menikah. Ketika memiliki kehidupan pun akan berubah. Dan yang pasti, kedua pasangan, akan menjadi orangtua. Menjadi orangtua merupakan dambaan bagi mereka yang sudah membina rumah tangga. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya jika sudah mempersiapkan hal ini sejak awal. Dimulai dari persiapan kehamilan sampai kelahiran. Namun ini bukan saja menjadi tugas seorang istri, tetapi juga suami yang harus mengerti apa saja yang harus dipersiapkan untuk menjadi orangtua (Rostinah, 2012).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif korelasional yang mengetahui hubungan antara dua variabel. Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua dan variabel terikatnya adalah kesiapan menjadi orang tua, dengan variabel satu mempengaruhi variabel lain dengan angka dan proses (Sugiyono, 2012).

Subyek penelitian adalah remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul ogyakaarta tahun 2015. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan oktober samapi juli 2015. Populasi terdiri dari 48 dengan total sampling. Skala data kedua variabel menggunakan skala data ordinal dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisa data menggunakan *kendall Tau*.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, pekerjaan, dan pendidikan di Dusun Tanuditan Trirenggo.

**Tabel 4.1. Distribusi frekuensi karakteristik di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul 2015**

	Karakteristik	F	%
1. Umur	14	4	8,3
	16	5	10,4
	17	7	14,6
	18	16	33,3
	19	12	25,0
	20	4	8,3
2. Pendidikan	SD	14	29,2
	SMA	15	31,3
	SMK	8	16,7
	SMP	11	22,9
3. Pekerjaan	Buruh	15	31,3
	IRT	23	46,9
	Karyawati	4	8,3
	Pedagang	6	12,5

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa usia responden sebgaiian besar usia 18 tahun sebanyak (33,3%). Pendidikan terakhir paling banyak adalah lulusan SMA sebanyak 15 responden (31,3%). Responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 23 responden (46,9%).



## Analisis Univariat

### Dukungan Orang Tua

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua di Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015**

Kategori	F	%
Baik	12	25,0
Cukup	36	75,0
Total	48	100%

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 48 responden sebagian besar dukungan orang tua di Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul adalah kategori cukup sebanyak 36 responden (75,0%), baik sebanyak 12 responden (25,0%).

Kesiapan menjadi orang tua

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Orang Tua di Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015**

Kategori	F	%
Baik	14	29,2
Cukup	30	62,5
Kurang	4	8,3
Total	48	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini termasuk dalam kategori baik sebanyak 14 responden (29,2%), kategori cukup sebanyak 30 responden (62,5%), sedangkan kategori yang paling sedikit adalah dengan kategori kurang sebanyak 4 responden (8,3%).

## Analisa Bivariat

**Tabel 4.4 Tabulasi Silang Dukungan Orang Tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Tlirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015**

Kesiapan Dukungan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100,0
Cukup	4	11,1	28	77,8	4	11,1	36	100,0
Total	14	29,2	30	62,5	4	8,3	48	100,0

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 hasil tabulasi silang terlihat ada kecenderungan sebagian besar responden mempunyai kategori dukungan baik dengan kesiapan menjadi orang tua memiliki kategori baik sebanyak 10 responden (83,3%), kesiapan cukup 2 responden (16,7%), kesiapan kurang 0 responden (0%), dan yang mempunyai dukungan cukup dengan kesiapan baik sebanyak 4 responden (11,1%), sedangkan responden yang memiliki dukungan cukup cenderung

memiliki kesiapan baik sebanyak 10 responden (83,3%), dukungan cukup dengan kesiapan cukup 28 responden (77,8%), dan dukungan cukup dengan kesiapan kurang 4 responden (11,1%).

Pengujian selanjutnya untuk dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta tahun 2015 dilakukan analisa menggunakan (SPSS) dengan rumus korelasi *Kendall Tau* dengan hasil analisa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi *Kendal Tau***

UjiKorelasi	NilaiKoefesienKorelasi	Nilai Sig
<i>Kendall Tau</i>	0,631	0,000

Sumber : Data Primer, 2015

Dalam penelitian ini didapatkan nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0,631, dengan taraf signifikan ( $p$ ) 0,001. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta tahun 2015. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai taraf signifikan ( $p$ ) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta tahun 2015. Berdasarkan nilai koefisien *Kendall Tau* (0,631) maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut dalam katagori kuat.

## **Pembahasan**

### **Dukungan Orang Tua di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar dukungan orang tua di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul adalah katagori cukup sebanyak 36 responden (75,0%), baik sebanyak 12 responden (25,0%).

Nurul Arystuti (2013) dengan judul “Hubungan dukungan orang tua dengan ketaatan pemeriksaan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul”. Penelitian ini menggunakan desain survey korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional, populasi sebanyak 32 ibu hamil usia kehamilan >28 minggu yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jetis II Bantul, teknik sample dengan total sampling, pengumpuln data dengan kuesioner dan buku KIA. Hasil

penelitian sebagian besar responden (81,25%) mendapatkan dukungan orang tua baik, dan sebagian besar responden (90,6%) teratur melakukan kunjungan ANC. Hasil statisti chi squer diperoleh p value 0,000 sehingga Ho ditolak yang berarti ada hubungan anatara dukungan orang tua dengan ketaatan pemeriksaan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta dengan hasil keeratan hubungan 0,648 yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat.

### **Kesiapan Menjadi Orang Tua di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015**

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015 termasuk dalam katagori baik sebanyak 14 responden (29,2%), katagori cukup sebanyak 30 reponden (62,5%), sedangkan katagori yang paling sedikit adalah dengan katagori kurang sebanyak 4 responden (8,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostinah (2013) yang berjudul Hubungan Pernikahan Dini dengan kesiapan menjadi orang tua di Desa Tepusan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, dalam katagori cukup umur yaitu 17 responden (51,5%), responden dalam kategori siap yaitu sejumlah 17 responden (51,5%). Dari hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan kesiapan menjadi orang tua dengan katagori cukup tinggi.

### **Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kesiapan Menjadi Orang Tua di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul 2015.**

Hasil analisis membuktikan bahwa ada Hubungan Dukungan Orang Tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta Tahun 2015 ditunjukan dengan hasil yang didapatkan nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0,631, dengan taraf signifikan 0,001 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisa menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang menikah dini memiliki dukungan cukup dan kesiapan menjadi orang tua yang baik sehingga dapat disimpulkan apabila semakin baik dukungan orang tua maka kesiapan menjadi orang tua juga akan menjadi kurang (Hasbullah, 2006).

Menurut Rostinah (2012), dengan judul “Hubungan Pernikahan dini dengan kesiapan menjadi orang tua di Desa Tepusan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pernikahan dini dengan kesiapan menjadi orang tua di Desa Tepusen Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional. Subyek penelitian adalah seluruh pasangan suami istri yang menikah di Desa Tepusen Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2011 yang berjumlah 163 orang. Sedangkan

sampel yang diteliti sebanyak 33 responden yang ditentukan dengan teknik cluster sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisa statistik menggunakan analisis uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pernikahan dini di Desa Tepusan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagian besar responden dalam katagori cukup umur, yaitu sejumlah 17 responden (51,5%), gambaran pernikahan dini di Desa Tepusan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagian besar dalam kategori siap, yaitu sejumlah 17 responden (51,5%). Ada hubungan pernikahan dini dengan kesiapan menjadi orang tua di Desa Tepusen Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai chi square ( $\chi^2$ ) sebesar  $10,925 > 3,84$  ( $\chi^2$ tabel) dan nilai p value sebesar  $0,001 < 0,05$ . Diharapkan bagi remaja untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter atau bidan mengenai pernikahan agar mendapat info yang tepat mengenai kesiapan menjadi orang tua.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan menjadi orang tua pada remaja yang menikah dini, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk ke dalam kuat, hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi  $\tau$  sebesar 0,631.

Saran yang penulis dapat berikan Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengali informasi yang lebih tentang sejauh mana pengetahuan ibu mengenai kesiapan menjadi orang tua dengan menggunakan metode / rancangan penelitian yang lain serta dapat menghubungkan dengan variabel lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ketiga belas, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Andari, W.A. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Menopause di Dusun Padan, Keji, Muntilan Yogyakarta*.
- Durado, Angelita A, dkk. 2013. *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Konsep Diri pada Remaja di SMA Negeri Manado Tahun 2013*. *Ejurnal keperawatan (e-Kp) Volume 1*. Diakses tanggal 18 april 2015.
- Fadlyana Eddy, Shinta Larasaty. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. *Jurnal sari Pediatri* 2009;11 (2):136-41.
- Friedman, 2010. *Family Nursing*. (4th Ed). Connecticut: Appleton & lange
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *“Metodologi penelitian Kesehatan”*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta . PT Rineka Cipta

- Nurul, A, 2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Ketaatan Pemeriksaan ANC di puskesmas Jetis II Bantul*. Sekripsi Mahasiswa 'Aisyiyah Yogyakarta
- Rostinah. 2012. *Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kesiapan Menjadi Orangtua Di Desa Tepusan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*. Diii Kebidanan-Stikes Nwu: 040801073 Katalog Karya Ilmiah Akbid, Akper, Stikes Ngudi Waluyo Ungaran.
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung seto
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA